

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Rata-rata siswa kelas X di SMA Swasta Persiapan Stabat memiliki tingkat konsep diri dalam kategori baik dengan persentase sebesar 13,9%. Sebanyak 71,3% siswa memiliki tingkat konsep diri cukup. Kemudian sebanyak 14,8% masuk dalam kategori kurang. Rata-rata siswa kelas X di SMA Swasta Persiapan Stabat memiliki tingkat kecemasan menghadapi ujian dalam kategori cukup. Sebanyak 80% siswa memiliki tingkat kecemasan menghadapi ujian cukup. Kemudian dalam kategori baik sebanyak 18,2% dan 1,8% masuk dalam kategori kurang.

Setelah menganalisis dan membahas hasil penelitian sebagaimana yang ada pada bab empat, maka dapat disimpulkan, interpretasi hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Korelasi antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi ujian menghasilkan nilai  $-0,737$  yang berarti memiliki nilai hubungan dalam level korelasi kuat karena berada antara nilai  $0,60$  sampai  $0,799$ .

Nilai signifikansi berada dalam rentang angka  $0,000$  yang berarti  $< 0,05$  dimana terdapat hubungan korelasi negatif antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi ujian. Dapat diartikan bahwa korelasi negatif yang dihasilkan akan ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat konsep diri siswa, maka semakin rendah kecemasan menghadapi ujian. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat konsep diri siswa, maka semakin tinggi tingkat kecemasan menghadapi

ujian pada siswa. Maka dapat peneliti simpulkan adanya hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi ujian pada siswa kelas X di SMA Swasta Persiapan Stabat.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

### **5.2.1. Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan berkaitan dengan upaya pengembangan konsep diri siswa. Sehingga dengan adanya konsep diri pada siswa, dapat mengurangi kecemasan siswa setiap menghadapi ujian pada umumnya.

### **5.2.2. Bagi Guru Bk**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, disarankan kepada guru BK untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi kembali layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan permasalahan siswa seperti meningkatkan konsep diri (*self concept*) yang baik sehingga dapat mengurangi kecemasan siswa dalam menghadapi ujian

### **5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan dan sumber referensi agar dapat memaksimalkan penelitian terutama mengenai hubungan konsep diri siswa dalam menghadapi ujian dengan memberikan layanan yang sesuai dengan permasalahan siswa.